

## ABSTRAK

**Novia Putri Nur Indah Sari, Pengaruh Social Comparison terhadap Depresi dengan Envy sebagai variabel mediator. Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, 2019.**

**xviii + 140 halaman, 38 lampiran**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh social comparison terhadap depresi dengan envy sebagai variabel mediator pada remaja pengguna Instagram. Definisi *social comparison* berdasarkan pada teori Festinger (1954), envy mengacu pada teori Lange dan Crusius (2015) dengan dimensi *benign envy* dan *malicious envy*, dan depresi berdasarkan pada teori Beck (1967).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 225 remaja pengguna Instagram. Data yang diperoleh melalui metode survei melalui kuisioner yang terdiri dari *social comparison* yang diukur dengan *Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure* (INCOM), sementara envy diukur dengan *Benign Envy and Malicious Envy Scale* (BeMaS) dan depresi diukur dengan *Beck Depression Inventory-II*.

Analisis data menurut Baron dan Kenney (1986) melalui pendekatan *causal step*, dengan analisis regresi linier berganda menggunakan bantuan SPSS 22 for Windows dan efek mediasi dengan software Jamovi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan envy yang berhubungan secara signifikan dengan depresi hanya pada dimensi *malicious envy* sedangkan dimensi *benign envy* tidak signifikan. Hasil analisis regresi pada pengaruh *social comparison* terhadap depresi dengan dimediasi *malicious envy*, menunjukkan nilai koefisien menurun 0,140 dan menjadi tidak signifikan 0,071. Hasil *Sobel Test* menjelaskan adanya pengaruh mediasi yang signifikan ( $p < 0,05$ ). Pengaruh secara langsung 35,8% lebih kecil dibandingkan pengaruh secara tidak langsung 64,2%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dimensi *malicious envy* pada envy sebagai variabel mediator dari pengaruh *social comparison* terhadap depresi dan peran mediator bersifat mediasi penuh.

**Kata kunci :** *social comparison, envy, benign envy, malicious envy, depresi*

Daftar pustaka 99, (1954-2019)

## ABSTRACT

**Novia Putri Nur Indah Sari, The Effect of Social Comparison on Depression with Envy as Mediator Variable at Adolescents Instagram User, An Undergraduate Thesis, Faculty of Psychology Universitas Airlangga, 2019.**

**xviii + 140 pages, 38 appendix**

*This study aims to determine whether there is any effect of Social Comparison on Depression with Envy as a Mediator Variable at Adolescent Instagram Users. The definition of social comparison based on Festinger's theory (1954). Envy refers to the theory of Envy by Lange and Crusius (2015) with dimensions: benign envy and malicious envy and depression based on Beck's theory (1967).*

*This research used quantitative method. The subject in this research were 225 adolescent Instagram Users. The data collected by using the questionnaire consists of: social comparison measured by Iowa-Netherlands Comparison Orientation Measure (INCOM). While envy was measured by using Benign Envy and Malicious Envy Scale (BeMaS). Depression measured by using Beck Depression Inventory-II.*

*Data was analysed using casual step approach by Baron and Kenney (1986) with multiple linear regression technique using SPSS 22 for windows and mediating effect with Jamovi software. The result of this research indicate that a significant correlation between depression and envy only on dimension of malicious envy, while dimension of benign envy was not significant. The result of regression analysis on the effect of social comparison on depression was mediated by malicious envy, showed the coefficient value decreased 0,140, and became insignificant 0,071. The result of Sobel Test explain there was a significant effect of mediation ( $p < 0,05$ ). Direct effect 35,8% is smaller than indirect effect 64,2%. Based on these result can be concluded that the dimension of malicious envy in envy as a mediator of the effect of social comparison on depression, and the roles of mediator is full mediation.*

**Key words:** social comparison, envy, benign envy, malicious envy, depression

**References** 99, (1954-2019)